

*JURNAL  
PENELITIAN  
KOMUNIKASI*

**TERAKREDITASI LIPI 770/AU1/P2MI-LIPI/08/2017**

Diterbitkan oleh Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung. Terbit pertama kali Desember 1997. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media yang menyajikan hasil-hasil penelitian di bidang komunikasi, media, dan informatika. Terbit 2 (dua) kali setahun, setiap Juli dan Desember.

Ketua Dewan Redaksi	:	C. Suprpti Dwi Takariani, SH, M.Si. (Komunikasi dan Media – BPPKI Bandung)
Anggota Dewan Redaksi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kautsarina, MTI (Teknologi Informasi dan Komunikasi- Puslitbang Sumber Daya, Perangkat, dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika)</li> <li>2. Didit Praditya, ST, MT (Teknologi Informasi dan Komunikasi - BPPKI Bandung)</li> <li>3. Diana Sari, S.Si.,MT ( Teknologi Informasi dan Komunikasi - BPPKI Bandung)</li> <li>4. Dr. Irtanto M.Si. (Politik dan Pemerintahan – Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur)</li> </ol>
Mitra Bestari	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Deddy Mulyana, MA, Ph. D. (Komunikasi – FIKOM Universitas Padjadjaran Bandung)</li> <li>2. Prof. Atie Rachmiate, M. Si. (Komunikasi – FIKOM Universitas Islam Bandung)</li> <li>3. Dr. Ir. Jaka Sembiring, M. Eng. (Sistem Stokastik – Institut Teknologi Bandung)</li> <li>4. Dr. O. Hasbiansyah, M. Si. (Komunikasi dan Media – FIKOM Universitas Islam Bandung)</li> <li>5. Dr. Siti Karlinah, M.Si ( Komunikasi – FIKOM Universitas Padjadjaran Bandung)</li> <li>6. Dr. Lucy Pujasari Supratman, M.Si. (Komunikasi – Telkom University Bandung)</li> <li>7. Dr. Aep Wahyudin (Komunikasi dan Media – UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</li> <li>8. Dr. Dedeh Fardiah, M. Si. (Komunikasi – Universitas Islam Bandung)</li> <li>9. Dr. Euis Karwati, M.Pd., S.Kom. (Ilmu Sosial – Universitas Islam Nusantara Bandung)</li> <li>10. Dr. Yan Rianto ( Informatika – LIPI Bandung)</li> <li>11. Dr. Agus Subekti, ST, MT (Teknik Elektronika dan Elektro – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bandung)</li> <li>12. Dr. Zikri Fachrul Nurhadi ( Komunikasi – Universitas Garut)</li> </ol>
Redaksi Pelaksana	:	Tiari Pratiwi Hutami, S.Si.
Pemeriksa Naskah	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presya Sudjana, SH, MBA.</li> <li>2. Ati Sumiati.</li> </ol>
Desain Grafis dan Tata Letak	:	Ammy Rakhmiati, S.I.Kom.
Sekretariat/Administrasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dra. Betty Djuliaty</li> <li>2. Theresia Nenny Bessing</li> <li>3. Adang Rahayu</li> </ol>

**Sekretariat Redaksi:**

Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung  
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM – Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Jl. Pajajaran No. 88 Bandung 40173 Telp.: 022 – 6017493 | Fax: 022 – 6021740  
*E-mail:* jurnal.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>

***JURNAL  
PENELITIAN  
KOMUNIKASI***

**DAFTAR ISI**

KONFLIK SARA PADA PILKADA DKI JAKARTA DI GRUP <i>WHATSAPP</i> DENGAN ANGGOTA MULTIKULTURAL <b>Tiara Kharisma</b> .....	107-120
PERILAKU NARSIS PADA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA <b>Engkus, Hikmat, dan Karso Saminnurahmat</b> .....	121-134
ANALISIS <i>FRAMING</i> PEMBERITAAN MEDIA <i>ONLINE</i> MENGENAI KASUS PEDOFILIA DI AKUN <i>FACEBOOK</i> <b>Rieka Mustika</b> .....	135-148
POLA KONSUMSI MEDIA DAN KAITANNYA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA ISU-ISU PUBLIK DI KOTA PADANG <b>Yayuk Lestari, Vitania Yulia, dan Yesi Puspita</b> .....	149-160
PERILAKU KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA <i>BROKEN HOME</i> <b>Emilsyah Nur</b> .....	161-174
KONTRIBUSI MEDIA TELEVISI LOKAL DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM REVOLUSI MENTAL <b>Dida Dirgahayu dan Risa Sunarsi</b> .....	175-188
SISTEM INFORMASI PENILAIAN (SIP BDG JUARA): SEBUAH INOVASI UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK <b>Susy Ella dan Indra Risni Utami</b> .....	189-202

## PENGANTAR REDAKSI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu pertumbuhan komunikasi di dunia maya. Hal tersebut terjadi di berbagai lini kehidupan manusia, tidak saja secara individu namun pertumbuhan komunikasi di dunia maya juga telah merambah di kalangan pemerintahan, kelembagaan sosial, kelembagaan politik, dan lain-lain. Pertumbuhan komunikasi ditandai dengan dimanfaatkannya media *online* sebagai media komunikasi. Perkembangan tersebut harus diakui telah memberikan paradigma baru dan telah memberikan dampak pada kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, kehadiran media *online* juga semakin memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Media *online* juga telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi. Pola komunikasi manusia tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Dampak dari perkembangan media *online* antara lain adalah meningkatnya kebutuhan akan informasi di masyarakat, karena masyarakat memiliki beragam pilihan untuk mendapatkan informasi melalui berbagai media *online* yang hadir seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh McLuhan dengan teorinya *medium as an extension of human faculties* bahwa media sebagai perpanjangan tubuh manusia. Media *online* menjadi media interaksi baru yang membuat ruang-ruang bagi masyarakat untuk saling berbagi, bercerita dan menyalurkan ide-idenya. Akibatnya, masyarakat melakukan migrasi virtual untuk berinteraksi di ruang maya/virtual agar dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya (<http://repository.unhas.ac.id>).

Salah satu media *online* yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk berkomunikasi adalah media sosial. Media sosial merupakan media *online* di mana para penggunanya bisa mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial yang saat ini dimanfaatkan oleh semua kalangan untuk berkomunikasi. Berbagai fitur yang tersedia dalam *WhatsApp* memungkinkan penggunanya untuk saling berbagi informasi dan berkomunikasi. Dalam media sosial, setiap orang dari berbeda latar belakang budaya dapat berperan sebagai produsen sekaligus konsumen informasi. Hal tersebut memungkinkan setiap individu ketika berkomunikasi di media sosial membawa asumsi nilai-nilai, ekspektasi, kebiasaan verbal dan nonverbal, serta aturan-aturan yang dianutnya ketika mereka mengonsumsi atau memproduksi informasi. Jika terjadi ketidaksesuaian, maka potensi terjadinya konflik budaya akan semakin besar.

Jurnal Penelitian Komunikasi edisi kali ini berisi 7 (tujuh) naskah, kesemuanya merupakan hasil penelitian di bidang komunikasi dan informatika. Salah satu artikel dalam jurnal ini berjudul “Konflik Sara Pada Pilkada Dki Jakarta Di Grup *Whatsapp* Dengan Anggota Multikultural”, dalam artikel tersebut dikupas mengenai isu SARA pada Pilkada DKI Jakarta yang berpotensi menimbulkan konflik di grup *WhatsApp*.

*Penyunting*

*Keywords sourced from the article listed. This abstract sheet may be reproduced without permission and free*

**DDC 006.754**

**Kharisma, Tiara**

**SARA Conflict on WhatsApp Group with Multicultural Members in The Governor Election Of DKI Jakarta**

**Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 107-120**

**Abstract** - The diversity of SARA (refers to ethnicity, religion, race and inter-group relations) in Indonesia raises a multicultural society. In everyday life, intercultural communication is inevitable. Social media becomes one of the mediums used for intercultural communication. In multicultural societies, SARA issue is the main factor causing conflict. Likewise, what happened during Governor Election of DKI Jakarta in 2017, where the issue of SARA is widespread through WhatsApp group with heterogeneous group members. This study aims to determine the conflict management of SARA issues in the Governor Election of DKI Jakarta in 2017 on WhatsApp groups with multicultural members, towards qualitative approaches with data collection techniques through interviews and literature studies. The conflict management theory framework from Martin, J. N. and Nakayama guides researchers in discussing this study. The results of the research indicate that conflicts occur because there are group members who convey the message not from the similarity of group members, such as the interests and the initial goal of the formation of the group. The message is spread by assuming a form of defense against a religion. When conflicts occur, the conflict management strategy adopted is a compromising and avoiding strategy. In the group there are members who act as cultural brokers.

**Keywords:** conflict, WhatsApp group, multicultural.

**DDC 150.1**

**Engkus, Hikmat, and Saminnurahmat Karso**  
**Narcissistic Behaviour on Social Media Among Adolescents and Preventive Efforts Policy**  
**Journal Of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, P. 121 - 134**

**Abstract** - The phenomenon of narcissistic behavior among adolescents has become an epidemic disease of modern society. Narcissistic personality disorder is

one of the several types of personality disorders. This study aims to map the behavioral profiles among narcissism in adolescents and the policy of preventive efforts. The theory used is Freud's psychoanalyst theory, the first person that uses the term narcissistic to describe people who showed himself an important person and possessed with the desire to get attention. The phase that all children go through before channeling their love for themselves to the significant person, so that the child is fixed in the narcissistic phase. Explanatory research through survey method is used to deepen this study. Based on the research results indicate that the behavior of adolescent narcissism among young students in the area of East Bandung in the medium category. Behavior that tends to increase along with the development of information and communication technology, indicates the need for vigilance. The preventive policy should be implemented in a comprehensive and sustainable manner with the involvement of stakeholders.

**Keywords:** narcissistic behavior, phenomenon, the behavioral profiles, policy of preventive efforts.

**DDC 070.43**

**Mustika, Rieka**

**Framing Analysis Of Online Media in Disclosure Of Pedophilia on Facebook Account Case**  
**Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 135-148**

**Abstract** - The emergence of many cases against children that occurred to many people realize that children tend to be vulnerable victims of crime immoral. Sexual violence against children has a severe impact or effect on the child as a victim. In social media there is a Facebook group (FB) named Loli Candy's that collects pornographic photos of children. When the pedophile network on Facebook is revealed, every media has their own style in writing the news. Each media actually has a different ideology given that the media is not a free channel, but has constructed the news in such a way. Aim of this study is to be able to see how the two online media Kompas.com and Republika Online is framing about pedophilia case in a Facebook account. The framing analysis model used is Robert N. Entman. The difference in framing in the news raised by Kompas.com and Republika Online is most

often seen is located in the selection of sources. *Republika Online* as a media nuances of Islam always chooses the speakers who have Islamic thought.

**Keywords:** framing, pedophilia, online media.

#### DDC 302.24

**Lestari, Yayuk, Yulia, Vitania, and Puspita Yesi**  
**Media Consumption Patterns and Connection To The Civic Participation in Public Issues in Padang**  
*Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 149-160*

**Abstract** - The low participation of Padang citizens in the local elections leads to questions on how effective is the media's role in providing proper information about local political issues for the people. How media is able to attract attention and motivation of the people to actively involve in public Concerns. Through the media, the people can be connected to public concerns, gain, build, and spread their opinion or discourses which are considered important for the civic life and prosperity. This research is aimed at analyzing the correlation between behavior of media consumption with the civic engagement and public participation. The method applied in this research is quantitative correlation approach. The samples are collected by using questionnaires. The location was decided by using random sampling techniques from which four village districts were selected as research locations. The samples were gathered from 100 respondents based on Taro Yamame's formulated with 10% critical values. The age factor becomes dominant in media choice. Younger respondents tend to access online media instead of the conventional one, while the other respondents tend to choose the conventional media. Online media give room or chances to the Respondents to actively participate in the society. On the other hand, the conventional media have not yet able to provide a stimulus or allow for the people to actively involve in democracy. Test result indicated there are correlations found between the online media consumers with the civic engagement and public participation.

**Keywords:** public concerns, media consumption, civic participation, media role, Padang City.

#### DDC 153.6

**Nur, Emilsyah**  
**Communication Behaviour Between Teachers with Broken Home Students**

*Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 161-174*

**Abstract** - Communication behavior that occurs between parents and children about learning achievement is considered not effective. The intensity of interpersonal communication of parents and children tends to decrease, making children closed about their learning achievement. The aim of this study is to determine the communication behavior between teachers with students who experience broken home. This qualitative research uses several informants as resource persons to answer the problem about public opinion toward interpersonal communication in overcoming broken home problem in children. The result of the research shows that the communication behavior of broken home students in the school has not been effective due to the low intensity of communication between parents and children so that children are not open to their parents about learning achievement and inequality between children and parents. Then, this communication behavior affects the behavior of children in school. Parents who are unable to spare the time between work and attention to the child at home have an impact on the effectiveness of communication between them. Parental ignorance keeps children away and not open to their parents. It brings the students closed to the teacher because of the students' fear and shame in telling their problems.

**Keywords:** behavior, communication, teachers, students, broken home.

#### DDC 384.55

**Dirgahayu, Dida and Sunarsi Risa**  
**Local Television Media Contribution in Socializing Mental Revolution Program**  
*Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 175-188*

**Abstract** - Mental revolution is the eight program stated in the priority agenda of Nawacita, the revolution of national character and the action plan of Priority Program-9 (Quick Wins). Specifically, mental revolution comes into Medium Term Development Plan (RPJM) 2015-2019 Ministry of Information and Communication Technology Republic of Indonesia (RI), that is to consistently implement Law No.14 of 2008 on Public Information Openness. One strategy is the provision of quality public information content to enhance the nations' intelligence and personality development and their social environment and public campaigns related to mental revolution. This research uses the descriptive qualitative method to discover the contribution of local television media in socializes mental revolution program. The location of research in TV Kuningan at

*Kuningan Regency, Cirebon TV at Cirebon Regency, and SMTV at Sumedang Regency. The result shows that the local television stations are directly or indirectly participate in socializing revolution mental program a created broadcast program. The contribution of local television broadcast is effective and efficient to have a role as media of socialization by its function. Mental revolution has done and explored by the local television stations that are created based on variety and innovative local idea and viewpoint.*

**Keywords:** contributions, local television, socialization, mental revolution.

**DDC 608.7598**

**Ella, Susy and Utami, Indra Risni**  
***Assessment Information System (SIP Bdg Juara): An Innovation To Increase Public Service***  
***Journal of Communication Research December 2017, Vol. 20 No. 2, p. 189-202***

**Abstract -** *The paradigm changes in public service require central and local governments to innovate. Moreover, public service policy also requires the*

*government to deliver quality public services. Bandung city government is one of the local governments that has many public service innovations. One of the innovations which developed by Bandung City Government is SIP Bdg Juara. The innovation is an information system that built to assess the performance of subdistrict and urban village. The performance of camat (head of the subdistrict) and lurah (head of the urban village) is measured based on their activity reports that uploaded through SIP Bdg Juara application. Furthermore, the citizens are allowed to assess the performance of public services in their district. The purposes of this study were to analyze the implementation of SIP Bdg Juara and identify the advantages, disadvantages, and key factors of the innovation. This study used the qualitative method with case study approach. Data were collected through desk research, observation, and field research (interview). The results showed that SIP Bdg Juara can simplify the reporting and monitoring processes. It also encourages subdistrict and urban village to improve the performance of public services.*

**Keywords:** assessment information system, SIP Bdg Juara, public service, subdistrict, urban village.

**DDC 006.754**

**Kharisma, Tiara**

**Konflik SARA Pada Pilkada DKI Jakarta di Grup *WhatsApp* dengan Anggota Multikultural Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No. 2, hal. 107-120**

**Abstrak** – Keanekaragaman SARA di Indonesia melahirkan masyarakat multikultural. Dalam kehidupannya, komunikasi antarbudaya tidak dapat dihindarkan. Salah satu medium dalam melakukan komunikasi antarbudaya adalah media sosial. Pada masyarakat multikultural isu SARA menjadi faktor utama penyebab terjadinya konflik. Di Pilkada DKI Jakarta 2017, isu SARA di grup *WhatsApp* marak menyebar termasuk anggota grup yang heterogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan konflik isu SARA pada Pilkada DKI Jakarta 2017 di grup *WhatsApp* dengan anggota multikultural. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur. Dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan kerangka teori manajemen konflik dari Martin, J. N. dan Nakayama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik terjadi karena ada anggota grup menyampaikan pesan bukan berangkat dari kesamaan anggota grup, yakni kepentingan dan tujuan awal dibentuknya grup. Pesan disebar dengan mengangap wujud pembelaan terhadap suatu agama. Ketika konflik terjadi, strategi pengelolaan konflik yang diterapkan adalah strategi mengompromikan (*compromising*) dan menghindar (*avoiding*). Dalam grup terdapat anggota yang berperan sebagai *cultural brokers*.

**Kata kunci:** konflik, grup *WhatsApp*, multikultural.

**DDC 150.1**

**Engkus, Hikmat, dan Saminnurahmat Karso**  
**Perilaku Narsis Pada Media Sosial di Kalangan Remaja dan Upaya Penanggulangannya**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No. 2, hal. 121- 134**

**Abstrak** – Fenomena perilaku narsis di kalangan remaja telah menjadi sebuah epidemi penyakit masyarakat modern. Gangguan kepribadian narsistik merupakan jenis gangguan kepribadian. Penelitian ini

bertujuan untuk memetakan profil perilaku narsisme di kalangan remaja dan kebijakan penanggulangannya. Teori yang digunakan yaitu teori psikoanalisis Freud, yang pertama kali menggunakan istilah *narcissistic* untuk mendeskripsikan orang-orang yang menunjukkan bahwa dirinya orang penting secara berlebihan dan yang terokupasi dengan keinginan mendapatkan perhatian. Fase yang dilalui semua anak sebelum menyalurkan cinta mereka dari diri mereka sendiri kepada *significant person*, sehingga anak *terfiksasi* pada fase narsistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan *explanatory research*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perilaku narsisme di kalangan remaja pelajar di kawasan Bandung Timur berada pada kategori sedang. Namun demikian bukan berarti dalam posisi aman, sebab perilaku mereka cenderung meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan penanggulangannya harus dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan melibatkan berbagai *stakeholders* terkait.

**Kata kunci:** fenomena perilaku narsis, profil perilaku, kebijakan penanggulangan.

**DDC 070.43**

**Mustika, Rieka**

**Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun *Facebook***  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No. 2 hal. 135-148**

**Abstrak** – Kasus terhadap anak yang sering terjadi membuat banyak pihak sadar betapa rentannya anak menjadi korban kejahatan asusila. Kekerasan seksual terhadap anak akan memberikan dampak atau efek yang berat kepada anak sebagai korban. Di media sosial terdapat grup *Facebook* (FB) bernama *Loli Candy's* yang mengumpulkan foto porno anak-anak. Pada kasus terungkapnya jaringan pedofilia di *Facebook*, beberapa media memiliki gaya masing-masing dalam penulisan beritanya. Setiap media sesungguhnya memiliki ideologi yang berbeda mengingat bahwa media bukanlah saluran yang bebas tetapi telah mengonstruksi berita sedemikian rupa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dua media *online* yaitu Kompas.com dan *Republika Online* mbingkai pemberitaan tentang pedofilia

melalui akun *Facebook*. Model analisis *framing* yang digunakan adalah model Robert N. Entman. Perbedaan pembedaan dalam berita yang dimunculkan oleh Kompas.com dan *Republika Online* yang paling sering terlihat adalah terletak pada pemilihan narasumber. *Republika Online* sebagai media bernuansa Islam selalu memilih narasumber yang memiliki pemikiran Islam.

**Kata kunci:** *framing*, pedofilia, media *online*.

#### DDC 302.24

**Lestari, Yayuk, Yulia, Vitania, dan Puspita Yesi**  
**Pola Konsumsi Media dan Kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat Pada Isu-Isu Publik di Kota Padang**

**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No. 2, hal. 149- 160**

**Abstrak** - Rendahnya partisipasi masyarakat Kota Padang untuk menentukan pemimpinnya pada pemilihan kepala daerah memunculkan pertanyaan tentang bagaimana individu sebagai pengguna media mampu termediasi secara proporsional dengan isu-isu publik. Bagaimana media sendiri mampu memunculkan atensi dan motivasi untuk masyarakat agar terlibat aktif dalam isu-isu publik. Melalui media masyarakat bisa terhubung dengan isu-isu publik (*public concerns*), memperoleh, membangun, sekaligus menyebarkan wacana atau opini yang dianggap penting bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku individu mengonsumsi media (*media consumption*) dengan keterlibatan individu terhadap isu-isu publik, baik yang bersifat orientasi maupun partisipasi (*civic engagement* dan *public participation*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif *correlational research*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner. Pemilihan lokasi dilakukan dengan teknik simple random sampling dan didapatkan empat kelurahan yang menjadi *sample*. Jumlah responden 100 orang yang didasarkan dengan rumus Taro Yamane dengan nilai kritis sebesar 10%. Faktor usia menjadi faktor dominan pada pilihan media. Kaum muda lebih memilih mengakses media *online* dibandingkan media konvensional, sebaliknya semakin tua usia responden maka lebih memilih media konvensional. Media *online* memberikan ruang atau kesempatan kepada responden untuk berpartisipasi aktif di masyarakat sebaliknya media konvensional belum memberikan rangsangan dan juga wadah untuk masyarakat dalam berdemokrasi. Dari uji korelasi yang sudah dilakukan terlihat ada hubungan antara pengguna media *online* dengan partisipasi terhadap isu-isu publik. Sebaliknya pengguna media konvensional lebih mengetahui isu-

isu di sekitar tempat tinggalnya namun belum melakukan tindakan apapun jika terjadi sebuah masalah.

**Kata kunci:** isu-isu publik, konsumsi media, partisipasi masyarakat, peran media, Kota Padang.

#### DDC 153.6

**Nur, Emilsyah**  
**Perilaku Komunikasi Antara Guru dengan Siswa *Broken Home***  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No.2, hal. 161- 174**

**Abstrak** – Perilaku komunikasi yang terjadi antara orangtua dan anak mengenai prestasi belajar belum sepenuhnya efektif. Dikarenakan kurangnya intensitas komunikasi interpersonal orangtua dan anak, sehingga anak enggan terbuka mengenai prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku komunikasi antar guru dengan siswa yang mengalami *broken home*. Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa informan sebagai narasumber untuk menjawab permasalahan tentang opini publik terhadap komunikasi interpersonal dalam mengatasi permasalahan *broken home* pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku komunikasi siswa *broken home* di sekolah belum sepenuhnya efektif disebabkan oleh rendahnya intensitas komunikasi antara orangtua dan anak sehingga anak enggan untuk terbuka kepada orangtuanya mengenai prestasi belajar serta kurangnya kesetaraan antara anak dan orangtua. Selain itu, perilaku komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap perilaku anak di sekolah. Orangtua yang tidak mampu membagi waktu antara pekerjaan dan perhatian kepada anak di rumah berdampak pada efektivitas komunikasi antara mereka. Ketidakpedulian yang ditunjukkan orangtua membuat anak menjauhkan diri dan tidak terbuka kepada orangtua, sehingga sikap tertutup siswa terhadap guru disebabkan oleh adanya rasa takut dan rasa malu siswa dalam menceritakan masalah yang mereka hadapi.

**Kata kunci:** perilaku, komunikasi, guru, siswa, *broken home*.

#### DDC 384.55

**Dirgahayu, Dida dan Sunarsi Risa**  
**Kontribusi Media Televisi Lokal dalam Menyosialisasikan Program Revolusi Mental**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017, Vol. 20 No. 2, hal. 175- 188**



**Abstrak** – Revolusi mental merupakan program kedelapan yang tertuang dalam agenda prioritas Nawacita yaitu revolusi karakter bangsa dan *action plan* Program Prioritas-9 (*Quick Wins*). Secara spesifik revolusi mental menjadi RPJM 2015-2019 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Republik Indonesia (RI), yaitu melaksanakan secara konsisten UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Salah satu strateginya adalah penyediaan konten informasi publik berkualitas untuk meningkatkan kecerdasan dan pengembangan kepribadian bangsa dan lingkungan sosialnya serta kampanye publik terkait revolusi mental. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui tentang kontribusi media televisi lokal dalam menyosialisasikan program revolusi mental. Lokasi penelitian di TV Kuningan Kabupaten Kuningan, Cirebon TV Kabupaten Cirebon, dan SMTV Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan stasiun televisi lokal secara langsung atau tidak langsung telah ikut serta menyosialisasikan program revolusi mental melalui program siaran yang dibuat. Kontribusi siaran televisi lokal efektif dan efisien untuk berperan sebagai media sosialisasi sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Revolusi mental telah dilakukan dan dieksplorasi oleh stasiun televisi lokal yang dibuat berdasarkan pemikiran dan sudut pandang lokal yang variatif dan inovatif.

**Kata kunci:** kontribusi, televisi lokal, sosialisasi, revolusi mental.

**DDC 608.7598**

**Ella, Susy dan Utami, Indra Risni**  
**Sistem Informasi Penilaian (SIP Bdg Juara):**  
**Sebuah Inovasi Untuk Meningkatkan Pelayanan**  
**Publik**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2017,**  
**Vol. 20 No. 2, hal. 189-202**

**Abstrak** – Perubahan paradigma dalam pelayanan publik menuntut pemerintah baik pusat maupun daerah untuk berinovasi. Selain itu, kebijakan mengenai pelayanan publik juga mewajibkan pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Pemerintah Kota Bandung merupakan salah satu pemerintah daerah yang memiliki banyak inovasi pelayanan publik. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Bandung adalah SIP Bdg Juara. Inovasi ini adalah sebuah sistem informasi yang dibangun untuk menilai kinerja kecamatan dan kelurahan. Kinerja camat dan lurah diukur berdasarkan laporan kegiatan yang diunggah melalui aplikasi SIP Bdg Juara. Selain itu, masyarakat juga bisa memberi penilaian terhadap kinerja pelayanan publik di wilayahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program SIP

Bdg Juara dan mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan faktor kuncinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, dan studi lapangan (wawancara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIP Bdg Juara mempermudah proses pelaporan dan pengawasan. Serta mendorong kecamatan dan kelurahan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.

**Kata kunci:** sistem informasi penilaian, SIP Bdg Juara, pelayanan publik, kecamatan, kelurahan.